

## ***Apa Yang Akan Didapat Atau Hilang?***

Jalan yang diikuti oleh gereja sedang menghanyutkannya mengikuti arus duniawi, gantinya menuju ke pelabuhan rumahnya yang kekal. Lembaga-lembaganya --- sekolah-sekolah, sanatorium-sanatorium, dan sebagainya --- telah berkompromi dengan lembaga-lembaga dunia, yaitu bahaya utama terhadap mana *Roh Nubuatan* sudah sejak lama mengamarkan:

“Betapa besarnya kesesatan yang dapat menimpa pikiran manusia daripada suatu keyakinan bahwa mereka adalah benar, padahal mereka semuanya keliru. Pekabaran dari Saksi Yang Benar itu menemukan umat Allah dalam suatu kesesatan yang menyedihkan, tetapi pun mereka jujur dalam kesesatan itu.” – Testimonies, vol.3, pp. 252, 253.

“Saya sangat sedih apabila saya pikirkan keadaan kita sebagai suatu umat. Tuhan tidak menutup Sorga dari kita, melainkan jalan kita sendiri yang terus menerus mundur telah memisahkan kita dari Allah. Kesombongan, gelojoh, dan cinta akan dunia telah hidup di dalam hati tanpa takut akan pembuangan atau hukuman. Dosa-dosa besar dan dosa kesombongan telah tinggal di antara kita. Tetapi pun pendapat umum mengira, bahwa sidang sedang berkembang, dan bahwa damai dan kesejahteraan rohani berada pada semua perbatasannya.”

“Sidang telah berbalik daripada mengikuti Kristus Pemimpinnya, dan sedang terus menerus mundur menuju Mesir. Namun ada sedikit saja yang khawatir atau tercengang karena mereka kekurangan kuasa rohani.” – Testimonies, vol. 5, p. 217.

“Siapakah yang secara jujur dapat mengatakan: ‘Emas kita sudah teruji di dalam api; pakaian-pakaian kita tidak tercemar oleh dunia?’ Aku tampak Pembimbing kita itu menunjuk kepada pakaian-pakaian orang –orang yang disebut orang-orang benar. Sambil menelanjangi mereka, Ia meletakkan secara terbuka kekotoran mereka itu di bawah. Kemudian kata-Nya kepadaku; ‘Tidakkah engkau dapat melihat bagaimana mereka itu secara berpura-pura menutup-nutupi kekotoran dan kebusukan tabiat mereka? “Bagaimana bisa kota yang setia itu sampai menjadi seorang pelacur?” Rumah Bapa-Ku telah dibuat menjadi sebuah rumah dagang, suatu tempat dari mana kehadiran dan kemuliaan ilahi telah menghilang. Karena alasan inilah terdapat kelemahan, dan tidak adanya kekuatan.’” --- Testimonies, vol. 8, p. 250.

“Halaman demi halaman dapat ditulis mengenai semua perkara ini. Keseluruhan conference-conference sedang menjadi rusak oleh prinsip-prinsip yang kacau. ‘Karena orang-orang kayanya adalah penuh dengan kekejaman, dan semua penduduknya telah berbicara bohong, dan lidah mereka adalah penuh tipu di dalam mulutnya.’ Tuhan akan bekerja menyucikan sidang-Nya. Saya memberitahu anda dalam kebenaran, bahwa Tuhan sedang akan membolak-balik di dalam lembaga-lembaga yang terpanggil dengan nama-Nya.”

“Berapa cepatnya proses pembersihan ini akan dimulai, saya belum dapat

mengatakan, namun ia itu tidak akan lama tertunda. Dia yang kipas-Nya berada di dalam tangan-Nya itu akan membersihkan kaabah-Nya daripada kekotoran moralnya. Ia akan membersihkan seluruh rantai-Nya.” --- Testimonies to Ministers, pp. 372, 373.

Pernyataan-pernyataan ilham di atas berkenaan dengan kondisi sidang, mengungkapkan, sebagaimana yang diungkapkan oleh pekabaran kepada orang-orang Laodikea, bahwa itulah sebuah sidang yang benar-benar kritis, sehingga perlu Tuhan mengirimkan tegoran-tegoran dan amaran-amaran, menyerukan diadakannya suatu reformasi yang pasti, yang akan berhasil dalam mereformasikannya sehingga dengan demikian mendorong Allah menerimanya, atau dalam mengeraskan hatinya, sehingga dengan demikian mendorong Allah meludahkannya “keluar dari mulut-Nya”. Wahyu 3: 16. “Hendaklah para pendeta dan umat ingat, bahwa kebenaran injil itu menghancurkan jika ia gagal menyelamatkan.” --- Testimonies, vol. 5, p. 134. Akibatnya, keselamatan kita, kepantasan kita bagi kerajaan kekal-Nya, terletak pada penyambutan kita akan pekabaran itu yang dikirim Tuhan kepada kita.

Kita yang telah menyelidiki pekabaran itu yang terkandung di dalam *Tongkat Gembala* adalah yakin secara mendalam, bahwa itulah “pekabaran dari Saksi Yang Benar” “kepada orang-orang Laodikea,” yang menemukan umat Allah dalam suatu “Kesesatan yang menyedihkan,” sama seperti kita menyakini akan Sabat atau sesuatu kebenaran lain yang pernah dikenal oleh sidang. Dan memang kita harus yakin, karena ia itu telah membuka kepada pengertian kita pasal demi pasal dari Alkitab, pengertian mana sampai kepada hari ini belum sedikit pun kita miliki, tetapi yang kini sudah kita pahami sama jelasnya dengan setiap kebenaran Alkitab yang jelas lainnya. Melalui pekabaran itu, kita sekarang menyaksikan, bahwa nubuatan-nubuatan dari pasal-pasal ini (Yesaya, Yeheskiel, Hosea, Yoel, Mikha, Zakharia, Daniel, Wahyu, dan seterusnya) memusatkan perhatian pada zaman ini, dan memancar dalam keindahan yang mentaajubkan. Ia itu telah memperlipat gandakan bukti kepada kita, bahwa madzab organisasi gereja Masehi Advent Hari Ketujuh ialah sidang Allah, sehingga dengan demikian jika mungkin, lebih mengukuhkan tekad kita untuk tetap tinggal di dalamnya tanpa menghiraukan kondisinya. Dan sebagai konsekwensinya, ia itu telah menetapkan kita lebih kokoh daripada sebelumnya pada Pekabaran Malaikat Yang Ketiga, sehingga membuat kita lebih besar mengasihi saudara-saudara. Maka akhirnya, ia itu telah mendesak kita untuk menyelidiki Alkitab dan *Roh Nubuatan* lebih daripada sebelumnya.

Tanpa membaca sendiri terbitan-terbitan *Tongkat Gembala*, orang tidak mungkin dapat mengetahui perubahan yang mentaajubkan yang mereka buat dalam kehidupan semua orang yang benar-benar menyambut terbitan-terbitan itu, juga orang tidak akan dapat menyenangi keajaiban-keajaiban dari nubuatan-nubuatan yang diungkapkannya, yang sampai sekarang banyak dari padanya bahkan belum pernah dicoba orang untuk dijelaskan. Tidak ada satu pun kepintaran manusia yang mungkin dapat mengungkapkan rahasia-rahasia Allah ini, yang telah tersembunyi berabad-abad lamanya dari orang-orang yang pandai dan bijaksana. Orang-orang yang tidak melakukan sendiri bagi dirinya “suatu penyelidikan yang menyeluruh” pekabaran itu yang terkandung di dalam *Tongkat Gembala*, dan yang telah datang “dalam nama

Tuhan”, mereka dinasehati oleh *Roh Nubuatan* supaya tidak mengatakan: “Saya sudah puas dengan pendirian saya. Saya telah bertekad dengan resiko apa pun, maka saya tidak mau beralih dari pendirian saya, apa pun juga yang akan jadi. Saya tidak mau mendengarkan pekabaran dari utusan ini; karena saya tahu, bahwa itu tidak mungkin merupakan kebenaran.” --- Testimonies on Sabbath Schoole Work, p. 65.

Jelaslah, bahwa orang-orang yang oleh perkataan atau tindakan berpendapat bahwa mereka mengetahui lebih banyak mengenai *Tongkat Gembala* itu daripada kita yang telah menyelidikinya dengan saksama, mereka bukan saja sedang melemahkan kecerdasan pikirannya sendiri, melainkan juga sedang menghina kecerdasan pikiran kita. Lagi pula, dengan menghakimi lalu mempersalahkan tanpa dengar pendapat, mereka sedang memperkosakan hukum-hukum keadilan biasa, dan sedang meremehkan nasehat Tuhan lalu menempatkan diri mereka melebihi Tahta-Nya.

“Adalah karena mengikuti jalan yang sedemikian ini, maka gereja-gereja yang terkenal telah tertinggal dalam sebagian kegelapan, dan itulah sebabnya mengapa pekabaran-pekabaran sorga tidak berhasil mencapai mereka ..... Tidak ada kebaikan apa pun atau kejantanan dalam meneruskan peperangan yang tak henti-hentinya dalam kegelapan, sambil menutup matamu supaya tidak engkau melihat, menutup telingamu supaya tidak kamu mendengar, mengeraskan hatimu dalam kebodohan dan ketidakpercayaan supaya engkau tidak perlu merendahkan diri dan mengakui, bahwa engkau telah menerima terang atas beberapa butir kebenaran. Memisahkan dirimu daripada suatu penyelidikan kebenaran bukannya cara yang baik untuk melaksanakan anjuran Juru Selamat untuk ‘memeriksa Injil’. Apakah anda menyebutkan hasil-hasil usaha seseorang yang menggali mencarikan harta benda yang tersembunyi itu suatu tumpukan sampah? Lalu tidak memeriksa sama sekali secara teliti apakah ada atau tidak mutiara-mutiara kebenaran yang berharga di dalam kumpulan pemikiran yang anda persalahkan itu?.” --- Testimonies on Sabath School Work, pp. 65, 66.

Sebab itu, sambil menerapkan maksud hatinya yang tetap untuk membiarkan dunia Kristen dikuasai oleh guru-guru yang palsu, maka Iblis sedang mendorong setiap angin doktrin untuk bertiup pada segala arah. Satu demi satu ia memunculkan guru-guru ini ke atas bagaikan tanaman-tanaman di bawah bayangan, yang hanya untuk layu apabila dihadapkan langsung ke matahari. Dengan demikian karena senantiasa menonjolkan teladan jelek mereka itu berikutan teladan jelek para pengikutnya, maka ia berhasil melarang dan menakut-nakuti semua orang yang memiliki kesempatan untuk menyelidiki setiap terang atas Injil yang diakui, dengan demikian mempersiapkan mereka untuk menolak pekabaran Kebenaran yang penting kapan saja Allah dapat mengirimkannya.

Oleh sebab itu, apabila “sebuah pekabaran datang kepadamu dalam nama Tuhan” jika anda, karena sebab pekabaran-pekabaran yang menyesatkan yang telah dibawa masuk oleh musuh di masa lalu, menolak menyelidiki sendiri bagi dirimu, sambil mengatakan: “Tidak ada gunanya, ia itu hanya suatu ‘cabang lepas’ yang lain lagi; saya tahu ia itu tidak mungkin benar”; maka apakah itu *Tongkat Gembala* atau pun sesuatu terbitan lainnya, yang berisikan pekabaran, adalah pasti cepat atau pun

lambat, anda akan menolak pekabaran penting yang anda butuhkan untuk menyelamatkan anda daripada kesesatan Laodikea yang menyedihkan itu.

Dengan demikian karena senantiasa diperingatkan ke hadapan sidang untuk berhati-hati terhadap momok utamanya, yaitu “cabang-cabang yang lepas”, maka Penyesat yang tua itu sedang menyelesaikan maksud kejamnya yang mengkhianati banyak orang ke dalam penolakan terhadap terang yang akan menerangi seluruh bumi.

Kita mengetahui bahwa Tuhan sedang berbicara kepada umat-Nya pada waktu sekarang ini oleh perantaraan terbitan-terbitan *Tongkat Gembala*; bahwa pekabaran yang terkandung di dalam terbitan-terbitan itu ialah pekabaran yang “akan menimbulkan suatu kegoncangan di antara umat Allah” (Early Writings, p. 270); bahwa orang-orang yang menerima nasehat ini dari Saksi Yang Benar itu akan menerima meterai Allah lalu diperhitungkan di antara mereka yang 144.000 itu (Testimonies, vol. 3, p. 266); bahwa orang-orang yang menolaknya akan jatuh dalam pembantaian dari Yeheskiel 9 (Testimonies to Ministers, p. 445; Testimonies, vol. 5, p. 211) dan Yesaya 66: 16 dan bahwa orang-orang yang “luput dari mereka itu”, mereka yang 144.000 itu, buah-buah pertama itu, akan menjadi hamba-hamba Allah dalam masa Seruan Keras (Wahyu 14: 4; Testimonies, vol. 5, pp. 80, 81) untuk menghantarkan buah-buah kedua keluar dari “segala bangsa”. Yesaya 66: 19, 20.

Oleh sebab itu, Saudara-Saudaraku, karena kami memiliki “jaminan iman yang penuh” bahwa pengetahuan kami, penilaian kami, dan iman kami dalam ajaran-ajaran MAHK adalah sama sehatnya dengan kepunyaan anda, dan karena anda belum mengetahui pendirian kami sama seperti kami mengetahui pendirian anda, maka sedikit-dikitnya ada lebih banyak kesempatan bagi kami untuk benar daripada anda. Sebab itu demi kepentingan jiwamu, maka janganlah anda berani menolak untuk melakukan penyelidikan. Jika anda menutup telingamu dari suara Saksi Yang Benar itu, maka itu akan berarti kehancuran kekalmu. Inilah sebabnya mengapa hati kami risau, mengapa kami prihatin agar anda mau menyelidiki sendiri bagi dirimu pekabaran *Tongkat* itu. Dan sekiranya anda adalah “seorang yang bijaksana” yang memperhatikan “suara Tuhan ..... kepada negeri itu”, maka engkau akan “mendengar ..... Tongkat itu,” dan mengetahui “SIAPA yang telah menentukannya.” Mikha 6: 9.

Kami telah melaksanakan tanggung jawab kami. Sekarang anda harus memikul tanggung jawab anda, dan mempraktikkan kemampuan karunia Allah-mu dan kewajibanmu untuk menjamin pahalamu yang kekal. Janganlah mempertaruhkan makota kehidupanmu pada sesuatu kebetulan, pada setiap kemungkinan untuk rugi setelah bertahun-tahun dalam pekabaran itu. Betapa ruginya, kerugian yang tragis, yang akan merupakan “dunia tanpa akhirat”. Menyambut nasehat ini lalu mematuhi semua tuntutananya, maka kepatuhanmu akan mendatangkan bagimu damai dan suka cita dan kehidupan yang kekal.

“ .... Jika sesuatu pekabaran datang yang kamu belum memahaminya,” demikian nasehat dari *Roh Nubuatan*, “maka usahakanlah agar kamu dapat mendengarkan

alasan-alasan yang dapat diberikan oleh *utusan* itu, sambil membandingkan injil dengan injil, sehingga dapatlah kamu mengetahui apakah benar ia itu ditunjang oleh Firman Allah. Jika kamu yakin bahwa pendirian-pendirian yang telah diambil tidak memiliki Firman Allah bagi landasannya, jika pendirian yang kamu pegang mengenai masalah itu tidak dapat dipertentangkan, maka kemukakanlah alasan-alasanmu yang kuat; karena pendirianmu tidak akan goncang oleh datang berhubungan dengan kekeliruan.” --- Testimonies on Sabbath School Work, pp. 65, 66.

“Tetapi berhati-hatilah menolak apa yang sebenarnya kebenaran. Bahaya besar terdapat dengan umat kita adalah karena bergantung pada manusia, dan membuat daging menjadi lengan mereka. Orang-orang yang tidak terbiasa menyelidiki sendiri Alkitab bagi dirinya, atau menimbang-nimbang akan kenyataan mereka menaruh harap pada para pemimpin, lalu menerima begitu saja semua keputusan yang dibuat mereka; maka dengan demikian banyak orang akan menolak pekabaran-pekabaran penting yang dikirim Allah kepada umat-Nya, sekiranya saudara-saudara pemimpin ini tidak mau menerima pekabaran-pekabaran itu.” --- Testimonies to Ministers, pp. 106, 107.

Catatan: Angka-angka petunjuk yang diberikan pada tulisan berikut berkaitan dengan daftar petunjuk yang diberikan di bawah. Dan konci untuk membuka singkatan-singkatan itu adalah sama seperti di dalam *Index to the Writings of Ellen G. White*.

(1) T'M' 468. (2) C.O.R. 67; *Review and Herald*, May 27, 1890. (3) T.M. 300; (4) 5 T 209, (5) 6 T 17. (6) T.S.S. 65. (7) 9 T 126. (8) T.M. 514, 515; C.O.R. 154. (9) Yesaya 58: 1; T.S.S. 56. (10) E.W. 270. (11) T.M. 455; 3 T 266; 5 T 211. (12) 5 T 136, 81; 3 T 267; 1 T 187. (13) 5 T 80; G.C. 425. (14) E.W. 270; 3 T 252, 253. (15) Wahyu 3: 14-19. (16) E.W. 276, 277; P.K. 725. (17) T.S.S. 65.

Dengan doa yang sungguh-sungguh agar Tuhan memberikan jalan-Nya bagi kita semua, maka kami, sebagai suatu badan pekerja, berbicara